

# **PERBEDAAN HASIL BELAJAR PRAKTIKUM ASUHAN KEHAMILAN DENGAN METODE OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) DAN NON OSCE UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN**

Ulfatul Latifah

Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama

Jl.Mataram no.09 Pesurungan Lor Kota Tegal

Email: [ulfatul.bidan@poltektegal.ac.id](mailto:ulfatul.bidan@poltektegal.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penilaian hasil belajar dapat memberikan umpan balik kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kepada mahasiswa sebagai motivator untuk belajar. Program Studi kebidanan menerapkan strategi pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, simulasi. Metode simulasi yang digunakan untuk mengevaluasi kompetensi profesional tenaga kesehatan dikenal dengan metode OSCE pada model uji ini peserta didik akan dinilai secara komprehensif yaitu Kognitif,Psikomotor dan Afektif. Evaluasi pembelajaran ketrampilan mahasiswa Prodi Kebidanan selama ini menggunakan dengan dua teknik yaitu metode OSCE dengan membagi ketrampilan kedalam stasi- stasi yang terdiri dari 4-8 stasi ketrampilan sedangkan uji ketrampilan non OSCE dilakukan penilaian secara langsung tidak membagi stasi ketrampilan.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar praktikum asuhan kehamilan dengan metode OSCE dan non OSCE. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cros sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama semester II sejumlah 87. Hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata mahasiswa uji praktikum dengan metode OSCE 75,20 dan nilai rata-rata uji praktikum non OSCE 72,08. Tingkat kelulusan uji praktikum dengan metode OSCE 74,7% dan tingkat kelulusan uji praktikum non OSCE 69,7% dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar antara uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE sebesar 5,8% dan terjadi peningkatan 3,11. Berdasarkan hasil uji analisis nilai *p value* : 0,046 artinya ada perbedaan hasil belajar praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE. Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai arah pertimbangan, guna perbaikan metode OSCE ke depan

Kata kunci : metode OSCE,non OSCE,hasil belajar

## **DIFFERENCES IN LEARNING OUTCOMES OF ANTENATAL CARE PRACTICE WITH OSCE AND NON OSCE METHODS FOR MIDWIFERY STUDENTS**

D III Midwifery Major in Polytechnic Of Harapan Bersama

9<sup>th</sup> Mataram Street Pesurungan Lor, Tegal

Email: [ulfatul.bidan@poltektegal.ac.id](mailto:ulfatul.bidan@poltektegal.ac.id)

## **ABSTRACT**

Assessment of learning outcomes can provide feedback to educational institutions to improve the quality of education and to motivate students in learning. 1) Midwifery major applied learning strategies like lectures, discussions and simulations. Simulation method used to evaluate the competence of healthcare known as OSCE in this test model, students will be assessed comprehensively, such as cognitive, psychomotor and affective. Nowadays, learning skills evaluation for midwives students using two kinds of techniques they are OSCE methods by dividing skills test in 4-8 stations while non OSCE methods assess students skill directly without divide it in stations. The aim of this study were to determine differences in learning outcomes of antenatal care practice with OSCE and non-OSCE methods. This study was a descriptive analytic using cross sectional approach. The sample in this study were all midwives students in second semester with the number of 87 participants. The results are the average score for OSCE test are 75.20 and non OSCE are 72.08. The passing grade using OSCE method are 74.7% and for non OSCE are 69.7%. The result show that there are differences in learning outcomes between OSCE and non OSCE method are 5.8% and there are excalation in 3.11. Based on analysis, we have *p value*: 0.046 there are differences in learning outcomes by using OSCE and non-OSCE method. Expectation for educational institutions is to make the results of this study as a way of consideration to improved OSCE method in the future.

Keywords: OSCE, evaluation method, learning outcomes

## Pendahuluan

Penilaian hasil belajar merupakan bagian yang terpenting dalam kurikulum karena memberikan efek konstruktif yang kuat terhadap pembelajaran dan kurikulum. Penilaian hasil belajar dapat memberikan umpan balik kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kepada mahasiswa sebagai motivator mahasiswa untuk belajar.<sup>1)</sup>

Belajar merupakan proses perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berlangsung terus-menerus dalam periode waktu yang panjang. Program Studi kebidanan menerapkan strategi pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi, simulasi dll dengan memanfaatkan 40% pertemuan di kelas untuk teori dan 60% praktik. Metode simulasi merupakan metode pengajaran untuk menirukan keadaan sebenarnya ke dalam situasi buatan. Metode simulasi yang digunakan di dalam mengevaluasi kompetensi profesional tenaga kesehatan dikenal dengan metode OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) pada model uji ini peserta didik akan dinilai secara komprehensif yaitu Kognitif, Psikomotor, dan Afektif. Praktik dilakukan di laboratorium dan di lapangan, sebelum diaplikasikan langsung terhadap klien, mahasiswa melatih ketrampilan dengan tryout dan praktik mandiri baik dengan metode OSCE atau komprehensif. Praktik laboratorium mahasiswa dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan pemahaman Asuhan Kebidanan secara teori terlebih dahulu.<sup>2)</sup>

Metode OSCE diberikan dalam pendidikan kebidanan dengan harapan seorang bidan mampu memiliki kompetensi professional bidan dan secara sederhana dapat dikatakan merupakan kompetensi yang harus dimiliki bidan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam memberikan asuhan kebidanan. Kompetensi profesional seorang bidan mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan di dalam memberikan Asuhan Kebidanan.<sup>3)</sup>

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis dan alamiah. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir. Asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan

mendukung asuhan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.<sup>4)</sup>

Evaluasi pembelajaran ketrampilan mahasiswa Prodi Kebidanan selama ini menggunakan dengan dua teknik yaitu metode OSCE dilakukan dengan membagi ketrampilan kedalam stasi – stasi yang terdiri dari 4-8 stasi ketrampilan sedangkan uji ketrampilan yang non OSCE dilakukan penilaian ketrampilan secara langsung tidak membagi stasi ketrampilan. Penilaian hasil belajar praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE untuk melihat efektivitas hasil belajar mahasiswa D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal belum pernah dilakukan, dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian tersebut.

## Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif analitik yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif.<sup>8)</sup> Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi kebidanan politeknik harapan bersama semester II dengan jumlah 86 mahasiswa. Sampel dalam penelitian menggunakan total sampling yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis penilaian asuhan kehamilan normal dan ceklis untuk masing – masing stasi spt : ceklis anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laborat dan konsling dsb. Analisis data digunakan analisa univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *paired sampel T*.

## Hasil Penelitian

1. Nilai rata- rata mahasiswa yang dilakukan uji praktikum utama dengan metode OSCE
- Tabel 4.1a Distribusi Frekuensi nilai asuhan kehamilan mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama dengan metode OSCE Tahun Akademik 2015/2016

Stasi	Minimum	Maxsimum	Median
I	25	99	75,45
II	25	93	70,69
III	25	100	76, 76
IV	25	100	73,31
V	50	100	79,84
Total nilai rata- rata			75,20

Berdasarkan tabel 4.1a hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa uji praktik dengan metode OSCE untuk stasi I (anamnesa ibu hamil) 75,45. Stasi II (Pemeriksaan Leopold) 70,69. Stasi III (Penkes tanda bahaya pada kehamilan) 76,76. Stasi IV (Penkes fe dan gizi) 73,31. Stasi V (Pemeriksaan laboratorium: Hb dan urin rediksi dan protein) 79,84. Sedangkan nilai total rata-rata stasi 75,20

2. Nilai rata-rata mahasiswa yang tidak dilakukan uji praktikum dengan metode non OSCE

Tabel 4.1b Distribusi Frekuensi nilai asuhan kebidanan mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama dengan metode OSCE Tahun Akademik 2015/2016

Uji praktikum	Minimum	Maksimum	Median
Non OSCE	48	88	72,08

Berdasarkan tabel 4.1b hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata uji praktikum mahasiswa non OSCE 72,08, nilai minimum 48 dan nilai maksimum 88

3. Tingkat kelulusan mahasiswa yang dilakukan uji utama praktikum dengan metode OSCE

Tabel 4.2a Distribusi Frekuensi Tingkat kelulusan mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama yang dilakukan uji utama praktikum dengan metode OSCE Tahun Akademik 2015/2016

Stasi	Lulus Uji OSCE		Tidak lulus uji OSCE		Total	
	F	%	F	%	F	%
I	68	79%	18	21%	86	100%
II	54	63%	32	37%	86	100%
III	66	76%	20	24%	86	100%
IV	55	63%	31	37%	86	100%
V	78	91%	8	9%	86	100%
Total	321	74,7%	109	25,3%	430	100%

Berdasarkan tabel 4.2a hasil penelitian menunjukkan tingkat kelulusan mahasiswa melalui uji praktikum dengan metode OSCE yaitu 321 (74,7%) lulus. Sedang masing stasi antara lain: Stasi I 68 (79%), Stasi II 54 (63%), Stasi III 66 (76%), Stasi IV 55 (63%) dan stasi V 78 (91%)

4. Tingkat kelulusan mahasiswa yang dilakukan uji utama praktikum dengan metode non OSCE

Tabel 4.2b Distribusi Frekuensi Tingkat kelulusan mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama yang dilakukan uji utama praktikum dengan metode non OSCE Tahun Akademik 2015/2016

Uji praktikum	Lulus uji non OSCE		Tidak lulus uji non OSCE		Total	
	F	%	F	%	F	%
Non OSCE	60	69,7	26	30,23	86	100

Berdasarkan tabel 4.2b hasil penelitian menunjukkan tingkat kelulusan mahasiswa pada saat uji praktikum non OSCE sebanyak 60 responden (69,7%) dan tidak lulus 26 responden (30,23%)

5. Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE

Tabel 4.3 Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan uji utama praktikum metode OSCE dan non OSCE

Metode	Mean	Mean	df	P
OSCE	75,20	3,11	85	0,046
Non OSCE	72,08			

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata terdapat perbedaan sebesar 3,11. Dari hasil uji analisis dengan pired samplettest diperoleh nilai *P-value*: 0,046 ( $P > 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE.

## Pembahasan

1. Nilai rata – rata mahasiswa prodi kebidanan dengan metode OSCE dan non OSCE

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata – rata mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama pada uji utama praktik dengan metode OSCE dan non OSCE dengan hasil dimana pada uji praktik dengan metode OSCE diperoleh nilai rata-rata pada stasi 1 sampai dengan stasi 5 = 75,20 (nilai minimum 43 dan nilai maksimum 93,8). Secara terinci nilai rata-rata mahasiswa uji praktik dengan metode OSCE untuk masing – masing stasi sebagai berikut: Stasi I (anamnesa ibu hamil)

75,45. Stasi II (Pemeriksaan Leopold) 70,69. Stasi III (Penkes tanda bahaya pada kehamilan) 76,76. Stasi IV (Penkes fe dan gizi) 73,31. Stasi V (Pemeriksaan laboratorium: Hb dan urin rediksi dan protein) 79,84. Sedangkan nilai rata-rata untuk uji praktikum dengan non OSCE sebesar 72,08 (minimum 48 dan nilai maksimum 88).

2. Berdasarkan nilai uji praktikum tersebut menunjukkan nilai rata-rata mahasiswa dalam ujian praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE sudah baik dengan nilai rata-rata > 70,00 sebagai batas kelulusan. Nilai rata-rata terendah pada stasi II yaitu pada pemeriksaan leopold sebesar 70,69.
3. Pemeriksaan leopold adalah suatu teknik pemeriksaan ibu hamil dengan menggunakan cara perabaan atau palpasi abdomen untuk mengetahui bagian yang ada dalam rahim seperti : letak janin, posisi janin dan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkirakan usia kehamilan.<sup>10)</sup> Sebagai calon bidan mahasiswa dituntut untuk trampil dalam pemeriksaan fisik ibu hamil khususnya pada pemeriksaan leopold yang merupakan bagian yang sangat penting dari pemeriksaan kehamilan.
4. Tingkat kelulusan mahasiswa pada saat ujian praktikum

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat nilai kelulusan mahasiswa prodi kebidanan pada uji utama yang melakukan uji praktik dengan metode OSCE dan non OSCE dengan hasil dimana pada uji praktikum dengan metode osce diperoleh mahasiswa yang lulus 74,7% dan yang tidak lulus 25,3%. Secara terinci masing stasi antara lain: Stasi I 68 (79%), Stasi II 54 (63%), Stasi III 66 (76%), Stasi IV 55 (63%) dan stasi V 78 (91%). Sedangkan untuk uji praktikum dengan non OSCE tingkat kelulusan 69,7% dan tidak lulus 30,23

Dari hasil tersebut tingkat kelulusan uji praktikum mahasiswa dengan metode OSCE dan non OSCE sudah baik yaitu lebih dari 50% mahasiswa lulus. Tingkat kelulusan uji praktikum dengan metode OSCE terendah di Stasi II yaitu pada pemeriksaan leopold sebesar 63% dan tingkat kelulusan tertinggi pada stasi V

yaitu pada pemeriksaan laboratorium Hb dan urin sebesar 91%.

Asuhan kehamilan (*antenatal care*) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan Asuhan Antenatal yaitu memantau kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi serta mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi.<sup>5)</sup>

5. Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE terdapat perbedaan nilai rata-rata uji praktikum dengan metode OSCE lebih tinggi 3,11 dibandingkan dengan nilai rata-rata uji praktikum non OSCE. Dari hasil uji analisis dengan pired sample test diperoleh nilai *P-value*: 0,046 ( $P > 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE

Seorang lulusan pendidikan Diploma III kebidanan harus mampu menunjukkan keterampilan kliniknya di dunia kerja. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa seorang lulusan tersebut telah memiliki kompetensi klinik maka diperlukan suatu penilaian untuk mengukur kompetensi tersebut.<sup>11)</sup>

Metode uji praktikum OSCE diberikan dalam pendidikan kebidanan dengan harapan seorang bidan mampu memiliki kompetensi profesional bidan dan secara sederhana bisa dikatakan merupakan kompetensi yang harus dimiliki bidan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam memberikan asuhan kebidanan. Kompetensi profesional seorang bidan mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan di dalam memberikan Asuhan Kebidanan.<sup>3)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kelulusan uji praktikum asuhan kehamilan dengan metode OSCE dan non OSCE mahasiswa Prodi Kebidanan Politeknik Harapan Bersama, menunjukkan uji

paraktikum dengan metode OSCE diperoleh nilai rata – rata dan tingkat kelulusan lebih tinggi pada uji praktikum dengan metode OSCE dari hasil uji analisis menunjukkan ada perbedaan secara signifikan hal ini dimungkinkan metode ujian OSCE sangat efektif diterapkan untuk mahasiswa Prodi Kebidanan, dikarenakan pada uji praktikum dengan metode OSCE mahasiswa mempunyai waktu sekitar 10 menit untuk berfikir dan memahami kasus di stasi skenario pada setiap stasi sehingga mahasiswa dapat menyiapkan diri dalam melakukan tindakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela R Studi Analisis penerapan metode OSCA dan non OSCA terhadap kelulusan uji kompetensi mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Ubudiyah Banda Aceh pada Tahun 2012, dengan hasil ada hubungan yang bermakna antara metode uji dengan kelulusan uji kompetensi ANC mahasiswa Diploma III.  
12)

## DAFTAR PUSTAKA

1. Tambunan T, Soetjiningsih, Supriyatno B. Sistem Evaluasi pada Pendidikan Dokter Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia; 2011.
2. Soenarsih. 2008. Proses Pembelajaran di Akademi Kebidanan. <http://www.kuliahbidan.wordpress.com>
3. Yanti. 2008. OSCA Panduan Praktis Menghadapi UAP DIII Kebidanan, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press. Hal. 2—16.
4. Saefudin. 2009. Panduan praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
5. Wiknjosastro, 1997. Ilmu Kebidanan, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Hal. 183
6. Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
7. Asrinah. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
8. Nursalam, S. 2003. *Konsep dan Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 47.
9. Notoatmodjo, Soekidjo. 2000. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 30—41.
10. Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta : EGC
11. SINOVA. 2011. Objective Structure Clinical Examination (OSCE). Tabloid SINOVA edisi September No. 32. <http://OfficialSiteofLPMSino.com> via.htm. (diakses 02 Februari 2012)
12. Nurlaila R.2012. Studi Analisis penerapan uji kompetensi mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Ubudiyah Banda Aceh. Jurnal ilmiah. Stikes Ubudiyah. Vol 1 no.2 2013

## Kesimpulan dan Saran

Tingkat kelulusan uji praktik dengan metode OSCE meningkat 5,8% dibandingkan dengan metode non OSCE. Nilai rata –rata dengan metode OSCE meningkat 3,11 dibandingkan dengan nilai rata-rata non OSCE. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,046$  ( $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara uji praktikum dengan metode OSCE dan non OSCE.

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai arah pertimbangan, guna perbaikan metode OSCE ke depan. Bagi institusi lain agar dapat mulai menerapkan metode OSCE bagi mahasiswa kebidanan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan.